

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan subjek

A. Lokasi

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang terletak di Jl. Jl Prabu Geusan Ulun No. 40 Regol Wetan, Sumedang Selatan.

B. Subjek

Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek yang terdiri dari satu Penyelenggara Pelatihan, satu Instruktur dan tiga Peserta Pelatihan. Pemilihan informan ini didasari pada pemahaman dari masing-masing bidang yang dikuasai oleh informan. Peneliti akan menggali data dan informasi mengenai penyelenggaraan pelatihan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan observasi dan wawancara.

B. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu: 1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan 2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai itulah maka penelitian kualitatif menggunakan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan tujuannya.

C. Desain Penelitian

Tahap-tahapan penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi alat penelitian itu sendiri. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah

dimulai sejak awal pengumpulan data.(Bogdan 1972 dalam Moeleong, 2001)
Menyajikan tiga tahapan, yaitu:

- a. Pra-lapangan
- b. Kegiatan lapangan
- c. Analisis intensif

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian dapat dijelaskan ke dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, analisis data dan tahap pelaporan..

- a. Tahap persiapan

- 1) Pada tahap ini memuat mengenai identifikasi lapangan untuk permasalahan yang akan diteliti yang dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang.
- 2) Peneliti mempersiapkan surat perizinan sebagai prosedur kelembagaan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan kisi-kisi berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden baik dalam bentuk pedoman wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

- b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian ditempat yang menjadi objek penelitian. Hal yang pertama dilakukan menjalin keakraban dengan semua petugas dan pegawai yang bekerja di BPBD agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mulai melakukan pengambilan informasi kepada penyelenggara pelatihan navigasi darat dan peserta pelatihan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya setelah mendapatkan informasi yang cukup maka peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh untuk dijadikan hasil penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data dimulai dengan mengumpulkan data yang menggunakan alat pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapat untuk diuraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Data dan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian kemudian dianalisis dan diolah untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian karena peneliti mengolah data yang merupakan jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan analisis data secara terus menerus hingga data jenuh.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana penyelenggaraan program pelatihan navigasi darat untuk satgas. Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sangat tepat untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

d. Pelaporan

Pada tahap ini memuat tentang hasil yang telah diperoleh selama penelitian dari data mentah menjadi data yang telah disusun rapih. Data yang sudah terkumpul dijadikan sebuah laporan akhir yang dilakukan setelah semuanya terpenuhi. Tahapan ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang terbaru.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang diharapkan.

Data harus dari sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Pada penelitian ini data yang ingin diali adalah bagaimana penyelenggaraan pelatihan navigasi darat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Tanpa mengetahui teknik yang harus digunakan maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar. Pada penelitian kualitatif terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data.

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2001) observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menerima informasi sesuai dengan pengalaman secara langsung. Instrumen yang digunakan ketika observasi dilakukan adalah format observasi sebagai panduan dan kamera yang digunakan untuk dokumentasi proses pelatihan. Aspek yang diobservasi diantaranya buku panduan navigasi darat, prosedur operasional penanganan bencana, desain pelatihan, loog book bencana, peta prakiraan wilayah potensi terjadi gerakan tanah.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan wawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan pelatihan navigasi darat, pelaksanaan pelatihan navigasi darat dan hasil dari pelatihan navigasi darat.

Wawancara dengan setiap subjek peneliti atau informan dilaksanakan dengan dua kali wawancara. Tujuan dari dilaksanakannya dua kali wawancara yaitu untuk konfirmasi jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan hingga jawaban yang diberikan informan dapat bersifat jenuh.

Jadwal wawancara dengan responden di Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Tabel 1.1 jadwal wawancara dengan responden BPBD Kab Sumedang

No	Hari/Waktu	Responden	Tempat
Tahap I			
1.	09 Januari 2017	PP	BPBD Sumedang
2.	09 Januari 2017	IP	BPBD Sumedang
3.	09 Januari 2017	PPL1	BPBD Sumedang
4.	09 Januari 2017	PPL2	BPBD Sumedang
5.	09 Januari 2017	PPL3	BPBD Sumedang
Tahap II			
6.	16 Januari 2017	PP	BPBD Sumedang
7.	16 Januari 2017	IP	BPBD Sumedang
8.	16 Januari 2017	PPL1	BPBD Sumedang
9.	16 Januari 2017	PPL2	BPBD Sumedang
10.	16 Januari 2017	PPL3	BPBD Sumedang

Sumber: Hasil Wawancara BPBD Kabupaten Sumedang (2017)

Jadwal wawancara yang dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dari subjek peneliti. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, sehingga pada saat melakukan wawancara mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanya secara berurutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya, petunjuk wawancara hanya berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Petunjuk itu mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan

oleh para responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

3) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memperoleh informasi yang berupa dokumen. Dokumen-dokumen tersebut berupa Desain pelatihan navigasi darat, prosedur operasional BPBD dan buku panduan navigasi darat. Dokumentasi-dokumentasi tersebut adalah dokumentasi yang digunakan peneliti dalam menambah data yang sedang diteliti .

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara. Lebih jauh Satori (2009, hlm.149) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang berupa data atau dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Dokumentasi-dokumentasi tersebut ditelaah secara mendalam terlebih dahulu oleh peneliti sehingga dapat menjadi pendukung penelitian.

E. Analisis Data

Setelah data didapatkan dari lapangan maka tugas peneliti ialah menganalisis data dengan tujuan mengambil hal-hal yang penting dalam menjawab rumusan masalah. Analisis data meliputi tiga unsur (Sugiyono, 2012:341-345) yaitu :

- a) *Data reduction* (reduksi data), data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pencatatan hal ini dinamakan dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

- b) *Data display* (penyajian data), setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, dengan tujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c) *Conclusion drawing/verification*, merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.